

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian adalah “ilmu yang mempelajari tentang metode-metode penelitian, ilmu tentang alat-alat dalam penelitian”.¹ Dengan demikian metode penelitian dapat diartikan bahwa sebagai suatu bahasan yang membahas secara teknik metode-metode yang digunakan dalam sebuah penelitian. Sehingga dapat dinyatakan bahwa “metode merupakan suatu unsur yang mutlak ada didalam penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan”.²

Penelitian adalah penyaluran rasa ingin tahu manusia terhadap sesuatu masalah dengan perlakuan tertentu (seperti memeriksa, mengurut, menelaah, dan mempelajari secara cermat dan sungguh-sungguh) “Sehingga diperoleh sesuatu (seperti mencapai kebenaran, memperoleh jawaban atas suatu masalah, pengembangan ilmu pengetahuan, dan sebagainya)”.³ Penelitian (*reseach*) juga merupakan “serangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan masalah.”⁴ Oleh karena itu untuk menghasilkan penelitian yang baik, maka diperlukan pemahaman dan penguasaan terhadap berbagai hal yang erat kaitannya dengan penelitian

¹Noeng Muhadjir, *Metode penelitian kualitatif*, (Yogyakarta : Rake Sarasin, 1998), hal.6

²Asrof Syafi'i, *Metodologi penelitian*, (Tulungagung: STAIN Tulungagung, 2002), hal.

2

³Iqbal hasan, *Analisis data penelitian dengan statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal.

4

⁴Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2004), hal.1

yang akan dilakukan. Sedangkan satu hal yang harus dikuasai adalah tentang metodologi penelitian.

Dari judul “Implementasi Dzikir Untuk Mengurangi Kenakalan Remaja di MTsN 5 Tulungagung”. Untuk mengungkapkan substansi penelitian, maka peneliti melakukan penelitian dengan latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan. Dengan demikian pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu inkuiri naturalistik alamiah.⁵ Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong yang dimaksud penelitian kualitatif adalah

Prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.

Adapun pengertian lain penelitian kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk verbal, bukan dalam bentuk angka. Data dalam bentuk kata verbal sering muncul dalam kata yang berbeda dengan maksud yang sama, atau sebaliknya sering muncul dalam kalimat panjang lebar, yang lain singkat melainkan perlu dilacak kembali maksudnya dan banyak lagi ragamnya. Data kata verbal yang beragam tersebut perlu diolah agar menjadi ringkas dan sistematis. Olahan tersebut mulai dari menulis hasil observasi, wawancara atau rekaman, mengedit, mereduksi dan menyajikan.⁶

Menurut Arif Furchan, pendekatan kualitatif adalah

⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi.....* hal. 8

⁶ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Reka Sarasin, 1996), hal. 29

Suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.⁷

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan disini adalah deskriptif. Adapun pengertian deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada sekarang.⁸ Menurut Sumanto yang dikutip oleh Asrof Syafi'i dalam bukunya "*Metodologi Penelitian*" yang dimaksud deskriptif adalah:

Penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan penginterpretasi kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat yang sedang terjadi atau kecenderungan yang telah berkembang.⁹

Tujuan utama penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang material atau fenomena yang telah diselidiki.¹⁰ Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif ini diarahkan untuk menetapkan sifat suatu situasi pada waktu penyelidikan dilakukan dan tujuannya untuk melukiskan variabel atau kondisi apa yang ada dalam situasi tersebut.

Penelitian ini penulis arahkan pada kenyataan yang berhubungan dengan Implementasi Dzikir untuk Mengurangi Kenakalan Remaja di MTsN 5 Tulungagung. Dengan demikian peneliti berusaha memahami

⁷ Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1992), hal. 21

⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Grafi Indonesia, 1988), hal. 63

⁹ Asrof Syafi'i, *Metodologi Penelitian*, (STAIN Tulungagung, 2002), hal. 18

¹⁰ Moh. Nazir, ..., hal. 63

keadaan obyek dan senantiasa berhati-hati dalam penggalian informasi sehingga informan yang bersangkutan tidak merasa terbebani, selain itu peneliti juga menggali informasi tentang keadaan subyek dengan hati-hati dalam menggali informasi.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti mutlak diperlukan sebagai instrumen utama. Peneliti sebagai instrumen utama berperan sebagai perencana, pengumpul data, penafsir data, pemakna data, dan pelapor temuan penelitian. Dalam pengumpulan data, penulis disini langsung mengamati, mewawancarai, dan mengobservasi subyek penelitian. Dan kehadiran peneliti sebagai partisipasi penuh karena dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama¹¹. Jadi, selain mengamati secara penuh, kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan. Instrumen penunjang yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman dokumentasi dan alat-alat lain yang diperlukan dalam proses penelitian. Jadi, selain mengamati secara penuh, kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan. Instrumen penunjang yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman dokumentasi dan alat-alat lain yang diperlukan dalam proses penelitian. Sebagai wawancara peneliti akan mewawancarai siswa dan guru. Untuk mendukung pengumpulan data dari

¹¹*Ibid.*, hal. 9

sumber data yang ada dilapangan peneliti memanfaatkan dari sumber yang ada dilapangan. Peneliti memanfaatkan buku tulis, bol point sebagai alat pencatat data. Selain itu, guna memperlancar penelitian dan penyesuaian diri peneliti dengan komunitas MTsN5 Tulungagung secara umum, peneliti segera menyampaikan surat izin penelitian dari IAIN Tulungagung, sehingga peneliti lebih leluasa dalam proses penelitian dan dapat menggali data dengan obyektif. Realisasi penulis dalam penelitian adalah dengan mendatangi MTsN5 Tulungagung. Kehadiran peneliti disana berlangsung selama beberapa kali kunjungan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi peneliti serta subyek penelitian. Dalam pengumpulan data tersebut, peneliti mewawancarai guru/karyawan dan murid secara periodik mengenai data yang dikehendaki tanpa mengganggu aktifitas formal yang dilakukan subyek penelitian tersebut. Peneliti juga bertindak sebagai pengumpul dan penganalisa data serta sebagai pelapor hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Tulungagung, madrasah ini dijadikan penelitian karena lembaga ini memiliki sistem jenjang dan sistem mobilitas yang sejalan dengan seluruh pendidikan nasional. Selain itu lembaga ini memiliki keunikan yang tidak dimiliki pendidikan setingkat dilingkungannya yaitu tempatnya dekat dengan keramaian. Dari dilembaga tersebut ada pertimbangan yang mana hasil belajar siswa bidang agama bagus atau bisa dikatakan

meningkat dari sebelumnya akan tetapi banyak kenakalan yang terjadi di sekolah tersebut. Jadi peneliti tertarik dan ingin mengetahui implementasi dzikir setelah sholat untuk mengurangi kenakalan remaja di lembaga pendidikan tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis.¹²

Dalam penelitian kuantitatif data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia. Data dari manusia diperoleh dari orang yang menjadi informal (orang yang secara langsung, menjadi subyek penelitian). Sedangkan data non manusia bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.¹³

Adapun sumber- sumber data tersebut dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu : *Person ; Place ; Paper*.

- a) Person yaitu sumber data yang bias memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau interview. Yang termasuk sumber data ini adalah kepala sekolah, Guru, siswa, serta semua pihak yang terkait dengan kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam.

¹²Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 112

¹³Ahmad Tanzeh, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: eLKAF, 2006), hal. 131

- b) Place yaitu Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi, kondisi, pembelajaran yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian Misalnya : gedung sekolah , ruang kelas , masjid atau musholla sekolah .
- c) Paper yaitu Sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar, dan symbol-symbol yang lain. Data ini diperoleh melalui metode dokumentasi yaitu berupa : daftar guru dan arsip yang masih relevan dengan penelitian ini.

Sumber data nomor satu dan dua merupakan sumber data yang bersifat umum, karena menghasilkan data berupa kata-kata dan pelaku atau tindakan, sedangkan sumber data yang nomor tiga merupakan sumber data tambahan, karena untuk memperoleh data dirinya diperlukan metode dokumentasi. Dari ketiganya penulis jadikan sebagai sumber utama yang dituangkan dalam catatan tertulis untuk kemudian disajikan dalam skripsi sebagai hasil usaha gabungan hasil melihat, mendengar, bertanya dan mencatat untuk memperkaya data. Hal tersebut dilakukan secara sadar dan terarah, karena memang dari berbagai macam informasi yang tersedia tidak seluruhnya akan digali oleh peneliti.

Pemilihan sumber data dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan Implementasi Dzikir Untuk Mengurangi Kenakalan Remaja di MTsN 5 Tulungagung.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu ada prosedur pengumpulan data dan data tersebut terdapat bermacam-macam jenis metode. Jenis metode yang digunakan dalam pengumpulan data disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Untuk memperoleh data yang sebanyak-banyaknya kemudian disajikan dalam skripsi dengan pendekatan kualitatif yang berisi kutipan-kutipan data, maka peneliti telah menentukan tempat penelitian yang telah ditentukan dengan menerapkan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Metode observasi

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.¹⁴ Adapun pengertian lain observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra maka sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya, seperti telinga, dan mulut, kulit dan lain-lain, yang dimaksud metode observasi yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti.¹⁵ Observasi juga diartikan sebagai suatu pengamatan dan pencatatan dengan fenomena yang diselidiki, dalam arti luas sebenarnya observasi tidak hanya terbatas pada keadaan pengamatan

¹⁴Asrop Safi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: eLKAF, 2005), hal. 145

¹⁵Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Air Langga University Pers, 2001), hal. 142

secara langsung.¹⁶Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan.¹⁷

b. Metode interview/ wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden orang yang diwawancarai.¹⁸ Interview atau wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.¹⁹Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan subyek. Dalam wawancara biasanya terjadi tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berpijak pada tujuan penelitian.²⁰Metode interview dibagi menjadi 3 macam:

1. Interview bebas (*Ingaudet interview*), dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi mengingat juga akan data apa yang akan dikumpulkan.
2. Interview terpimpin (*guidet interview*), yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sedretan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksudkan dalam interview instruktur.

¹⁶ Tsania widayati,*Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Kediri Tahun Ajaran 2007-2008*,(STAIN Kediri:Skripsi, 2008), hal. 54

¹⁷ Nasution, *Metode Research, (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2003), hal. 106

¹⁸*Ibid.*,hal. 133

¹⁹Marzuki,*Metodologi Riset*,(Yogyakarta : BPEE UII Yogyakarta,2001), hal. 62

²⁰*Ibid.*, hal. 82

3. Interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin. Dalam melaksanakan pewawancara membawa pedoman yang hanya garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.²¹

Berdasarkan dengan tiga metode interview diatas, maka peneliti dalam melaksanakan penelitian menggunakan metode interview bebas terpimpin, yaitu peneliti membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian. Melalui tehnik wawancara, peneliti mengadakan komunikasi langsung dan melakukan tanya jawab kepada kepala sekolah, guru, dan siswa untuk memperdalam informasi yang diperoleh dari tehnik pengumpulan data yang lain. Metode ini untuk memperoleh informasi tentang kenakalan siswa dan upaya menanggulangi kenakalan remaja di MTsN5 Tulungagung. Pengajuan pertanyaan dilakukan secara bebas kepada subyek menuju fokus penelitian dan dilakukan dalam suasana biasa sehingga tidak terlihat kaku. Setelah selesai wawancara, peneliti menyusun hasil wawancara sebagai hasil catatan dasar sekaligus abstraksi untuk keperluan analisis data. Wawancara ini peneliti tujukan kepada siswa yang bertingkah laku baik dan buruk.

²¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta 1998),hal. 91-92

Dalam hal ini, penulis berinteraksi langsung dengan guru dan murid serta pihak-pihak yang terkait dengan fokus penelitian guna memperoleh data, sehingga validitas data tersebut akurat.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.²² Adapun pengertian lain dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar dan lain-lain.²³

Metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen resmi. Peneliti mencatat dan memfotocopi dokumen yang berkaitan dengan data yang diperlukan kemudian peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh antara lain struktur organisasi sekolah, geografis sekolah keadaan guru, keadaan siswa dan lokasi, dan lain-lain yang berkaitan dengan judul proposal skripsi ini. Dokumen dikumpulkan baik dari dokumen pribadi seperti catatan maupun dokumen resmi di lokasi penelitian (sekolah).

Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian

²²Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), hal. 30

²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hal.

isi. Disamping itu teknik kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas terhadap sesuatu yang diteliti.

Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi foto kegiatan dzikir dan wawancara, hasil wawancara dengan guru dan siswa di MTsN 5 Tulungagung. Dokumentasi ini dijadikan sebagai bukti bahwa telah diadakan suatu penelitian yang sifatnya alamiah dan sesuai dengan konteks.

F. Tehnik Analisa Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar.²⁴ Analisis data interaktif (interaktif model) terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu : (a) reduksi data, (b) penyajian data, (c) penarikan kesimpulan.²⁵ Ketiga alur tersebut dapat dilihat dalam uraian sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh peneliti dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dicatat lebih teliti dan rinci. Semakin lama peneliti terjun kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit.

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan yang

²⁴Asrop Syafi'i, *Metodologi...*, hal. 171

²⁵Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar...*, hal. 169

tertulis di lapangan²⁶. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian.

Setelah itu disederhanakan, disusun secara sistematis dan dijabarkan hal-hal yang penting tentang hasil temuan dan maknanya. Dalam proses reduksi data ini, banyak data temuan yang berkenaan dengan masalah penelitian saja yang dipakai. Sedangkan data yang tidak relevan dengan masalah penelitian dibuang.

Dengan kata lain reduksi data merupakan analisis yang menggolongkan, menajamkan, mendengarkan, membuang yang tidak penting dan mengorganisasikan data sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan. Data yang penulis peroleh di lapangan, penulis pilih dan kelompokkan sesuai dengan fokus penelitian sehingga data akan lebih mudah dipahami dan dimengerti hingga akhir data dapat disajikan dengan baik.

b. Penyajian data

Proses penyajian data ini merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis yang memberikan kemungkinan ditarik kesimpulan yang mana kesimpulan tersebut merupakan hasil temuan penelitian karena data yang didapat berupa kata-kata atau kalimat yang berhubungan dengan fokus penelitian.²⁷

c. Penarikan kesimpulan

²⁶*Ibid.*, hal. 175

²⁷Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: ELKAF, 2006), hal. 175

Penarikan kesimpulan dilakukan pada saat analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi dan lain-lain yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan lapangan.²⁸

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Data yang telah berhasil digali, dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian ini, sehingga harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Adapun untuk memeriksa keabsahan dan kebenaran data, maka dilakukan dengan cara:

a. Trianggulasi

Trianggulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bandingan keabsahan data”.²⁹ Adapun pengertian lain yang dimaksud teknik trianggulasi yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding dari data itu. Teknik trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam: “ Pertama, trianggulasi dengan sumber, yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang

²⁸*Ibid.*, hal. 177

²⁹Lexy J.Moleong,*Metodologi...*, hal. 178.

dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Kedua, triangulasi dengan metode, terdapat dua strategi, pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yaang sama”.³⁰

b. Teman sejawat

Pemeriksaan sejawat adalah tehnik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.³¹ Dari hasil informasi yang digali, diharapkan bisa terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian.

Tehnik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi rekan sejawat. Demikian halnya dalam penelitian ini, penulis juga menguji keabsahan data dengan cara mengadakan diskusi dengan beberapa rekan sejawat, terutama dengan rekan penulis yang membantu mengumpulkan data dari lokasi penelitian.

³⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), hal. 327

³¹ *Ibid.*, hal. 179.

c. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan peneliti pada lokasi penelitian untuk memperoleh data yang akurat dan memiliki keabsahan, maka peneliti ini dilakukan tidak hanya sekedar memperoleh data saja, melainkan peneliti masih perlu hadir untuk mengadakan konfirmasi data dengan sumbernya.³²

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan observasi di sekolah yang diteliti yaitu MTsN 5 Tulungagung.
- b. Meminta surat ijin penelitian kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.
- c. Menyerahkan surat ijin penelitian ke MTsN 5 Tulungagung.
- d. Menyerahkan surat ijin penelitian ke MTsN 5 Tulungagung.
- e. Konsultasi dengan guru mapel.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyusun dan memperbaiki proposal penelitian.
- b. Pengamatan kegiatan dzikir. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat penerapan dzikir setelah sholat untuk mengurangi kenakalan remaja.

³² Tanzeh dan Suyitno , *Dasar-Dasar.....*, hal. 175-176

- c. Menyusun intrumen berupa wawancara dalam bentuk uraian yang berkaitan dengan implementasi dzikir setelah sholat untuk mengurangi kenakalan remaja.
- d. Memperbaiki instrument wawancara tersebut baik isi ataupun bahasannya jika perlu diperbaiki.
- e. Menetapkan jenis dzikir yang menjadi subjek penelitian dan menentukan jadwal penelitian.
- f. Menentukan subjek wawancara.
- g. Melakukan wawancara pada guru yang sudah ditentukan dan siswa yang menjadi subjek penelitian.
- h. Mengumpulkan seluruh data dari lapangan berupa, hasil wawancara, dokumen, maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung.
- i. Melakukan analisis terhadap seluruh data yang berhasil dikumpulkan.
- j. Menafsirkan dan membahas hasil analisis data.
- k. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporannya.
- l. Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari MTsN 5 Tulungagung.